

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : produktivitas keija
2. Variabel bebas : kecerdasan emosi

B. Defmisi Operasional Variabel-Variabel Penelitian

1. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara *output* atau hasil yang meliputi kualitas dan kuantitias, dengan *input* atau masukan dalam satuan waktu tertentu. Pengukuran produktivitas keija wiraniaga pada PT. Pura Barutama menggunakan penilain kineija yang berdasarkan pada aspek-aspek di bawah ini, yaitu:

- a. omzet yang harus teijual semua dalam batas waktu yang telah ditentukan.
- b. penagihan kepada konsumen harus tepat waktu.

Skor pengukuran Produktivitas keija PT. Pura Barutama dengan skor di bawah 80 masuk dalam kategori rendah sekali dan di atas 141 kategori istimewa.

2. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan emosi secara efektif dalam mencapai tujuan, membangun hubungan produktif dan meraih keberhasilan di tempat kerja.

Kecerdasan emosi ini meliputi aspek: (1) kesadaran diri, (2) Pengaturan diri, (3) Motivasi, (4) Empati, dan (5) Ketrampilan sosial. Kelima aspek tersebut tercakup sebagai elemen-elemen tolak ukur dalam skala yang disusun berdasarkan *kuesioner* EQ MAP yang diadaptasi dan dimodifikasi dari skala kecerdasan emosional yang disusun Mirzha (2000). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, semakin baik taraf kecerdasan emosinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, semakin rendah pula taraf kecerdasan emosi subjek.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tenaga kerja atau wiraniaga PT. Pura Barutama yang menawarkan kertas kepada perusahaan yang membutuhkan yang dapat diolah menjadi kardus, meja, atau sebagai uang kertas (BI).

Subjek penelitian dengan tingkat pendidikan SLTA atau sederajat sampai saijana.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Skala Kecerdasan Emosi

Baik buruknya suatu penelitian tergantung dari teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel (Hadi, 1984).

Pengukuran kecerdasan emosi dan produktivitas kerja dalam penelitian ini dilakukan dengan metode skala. Skala digunakan dengan alasan :

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang keadaan dirinya
- b. Pernyataan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti (Hadi, 1984).

Skala kecerdasan emosi ini terdiri dari 50 butir yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang meliputi aspek-aspek kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial. Teknik skala ini mengacu pada skala Likert yang meliputi empat skala, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Skala ini diambil dan dimodifikasi dari skala *emotional intelligence* yang disusun Mirzha (2000) berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional dari Goldman (1999).

Penilaian untuk pernyataan *Favourable* berturut-turut diberi nilai 4 (empat) untuk jawaban SS, 3 (tiga) untuk jawaban S, 2 (dua) untuk jawaban TS, dan 1 (satu) untuk jawaban STS. Untuk pernyataan *Unfavourable*, penilaiannya menggunakan urutan kebalikan dari pernyataan *favourable*, yaitu nilai 1 (satu)

untuk jawaban SS, 2 (dua) untuk jawaban S, 3 (tiga) untuk jawaban TS dan 4 (empat) untuk jawaban STS.

Berdasarkan cara penelitian tersebut akan diketahui bahwa semakin tinggi skor yang dimiliki subjek semakin baik taraf kecerdasan emosinya. Sebaliknya, semakin rendah skor, semakin rendah taraf kecerdasan emosi subjek. Rincian penyebaran dari tiap-tiap aspek kecerdasan emosional pada wiraniaga PT. Pura Barutama Jakarta.

Tabel 1.
Rincian Nomor Item Skala Kecerdasan Emosi
Sebelum Uji Coba sesuai dengan Aspeknya

Aspek-aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Kesadaran Diri	1, 12,21,32 dan 41	2, 11,22,31 dan 42	10 aitem
Pengaturan Diri	4, 13,24, 33 dan 44	3, 14, 23, 34 dan 43	10 aitem
Motivasi	5, 16, 25, 36 dan 45	6, 15, 26, 35 dan 46	10 aitem
Empati	8, 17, 28, 37 dan 48	7,18, 27,38 dan 47	10 aitem
Ketrampilan Sosial	9, 20, 29, 40 dan 49	10, 19, 30,39 dan 50	10 aitem
Jumlah	25 aitem	25 aitem	50 aitem

2. Produktivitas Kerja Wiraniaga

Metode pengumpulan data untuk produktivitas kerja wiraniaga berdasarkan penilaian kineija yang menggunakan dokumentasi yaitu catatan-catatan atau arsip yang diperoleh dari perusahaan PT. Pura Barutama untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja wiraniaga tersebut.

Penilaian kineija pada penelitian ini menggunakan skala grafis yaitu penilaian dilakukan pada tiap-tiap faktor pendukung kineija dengan cara mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang telah ditetapkan secara bertingkat dari yang baik sekali hingga kurang sekali.

Tabel 2
Kategorisasi penguran produktivitas kerja
Berdasarkan penilaian kinerja wiraniaga PT. Pura Barutama

kategorisasi	Nilai atau skor
istimewa	> 141
Baik	121-140
Sedang	101-120
Rendah	81-100
Rendah sekali	<80

Sumber: PT. Pura Barutama (Maret 2002)

Keterangan:

1. Kategori istimewa

- a. Omzet penjualan bila melebihi target dari perusahaan
- b. Penagihan kepada konsumen dalam jangka waktu sebulan setelah ada transaksi.

2. Kategori baik
 - a. Omzet penjualan sesuai dengan target dari perusahaan
 - b. Penagihan kepada konsumen dalam jangka waktu sebulan setelah ada transaksi.
3. Kategori sedang
 - a. Omzet penjualan sesuai dengan target dari perusahaan
 - b. Penagihan kepada konsumen lebih dalam jangka waktu sebulan setelah tejadi transaksi.
4. Kategori rendah
 - a. Omzet penjualan kurang dari target yang telah di tentukan oleh perusahaan
 - b. Penagihan kepada konsumen lebih dari jangka waktu sebulan setelah tejadi transaksi.
5. Kategori rendah sekali
 - a. Omzet penjualan sangat kurang dari target atau tidak berhasil menjualkan prodak yang telah di targetkan oleh perusahaan.
 - b. Penagihan kepada konsumen lebih dari jangka waktu sebulan setelah ada transaksi.

E. Validitas dan Reliabilitas

Untuk mencapai tingkat objektivitas hasil yang tinggi, alat ukur yang digunakan dalam penelitian harus memiliki validitas dan reabilitas yang adekuat. Alat ukur yang valid harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan jitu dan teliti, karena validitas berarti ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur

apabila alat ukur tersebut digunakan untuk mengukur subjek yang sama, selama aspek-aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 1995).

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Validitas skala kecerdasan emosi ini diuji berdasarkan kriterium internal, yaitu dengan mengkorelasi skor yang diperoleh dari setiap butir pernyataan dengan skor total dari keseluruhan butir. Teknik korelasi yang digunakan dalam analisis butir ini adalah teknik korelasi momen tangkar atau *product moment* dari Karl Pearson (Hadi, 1984).

Korelasi yang dihasilkan dari perhitungan tersebut selanjutnya perlu dikoreksi, karena skor total tersebut masih mengandung butir skor, hingga akan menimbulkan penafsiran yang berlebihan (*over estimate*). Untuk menghindari pengaruh kelebihan bobot karena terikat skor item total, maka koreksi dilakukan dengan teknik korelasi bagian total atau *part-whole* (Hadi, 1984).

2. Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur sering disebut konsistensi, yang pada prinsipnya menunjukkan seberapa jauh hasil pengukuran dari alat ukur relatif konsisten, apabila dilakukan pengukuran terhadap subjek yang sama, selama aspek-aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 1995).

Butir-butir pernyataan yang valid dikelompokkan menjadi satu untuk diuji reliabilitasnya. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu

angka yang disebut sebagai koefisien reliabilitas. Analisis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis Reliabilitas Varians dari Hoyt, karena selain dapat digunakan pada data dikotomi maupun kontinyu, dengan perhitungan yang lebih mudah karena variabel x dan y sudah ada dalam perhitungan validitas (Hadi, 1984).

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan dapat mewujudkan kesimpulan (generalisasi) penafsiran dengan memperhitungkan faktor kesahihan. Selain itu, statistik bekerja dengan angka-angka, bersifat obyektif dan universal, dalam arti dapat digunakan hampir semua bidang penelitian (Hadi, 1984). Model Analisis Statistik digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode korelasi *product moment* dari Pearson dengan komputasi melalui program SPS-2000 (Seri Program Statistik-2000) Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

